

**DAFTAR ISI**

| | |
|---|------|
| PENGANTAR REDAKSI..... | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| LEMBAR ABSTRAK..... | v |
| <i>ABSTRACT SHEET</i> | viii |
| LAYANAN POS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DALAM PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.....1 | |
| J.M. Tedjawati | 1 |
| EFEKТИVITAS PEMBERIAN DANA INSENTIF AKREDITASI PROGRAM BETTER EDUCATION THROUGH REFORMED MANAGEMENT AND UNIVERSAL TEACHER UPGRADING (BERMUTU) PADA PRODI PGSD21 | |
| Ikhyia Ulumudin | 21 |
| PENERAPAN MODEL PROJECT BASED LEARNING (PjBL) PADA POKOK BAHASAN TURUNAN FUNGSI BERDASARKAN KURIKULUM 2013 UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI. MIA-4 SMA NEGERI 1 SUNGAILIAT36 | |
| Ati Lasmanawati | 36 |
| MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR DENGAN METODE KOOPERATIF STUDENTS TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) PADA PELAJARAN DIAGNOSA PC KELAS XI TKJ SMK BONAVITA58 | |
| D.Dedy Prasetya Kristiadi | 58 |
| PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR PKn MELALUI TUGAS PROYEK BERBANTUAN WEBSITE DI SDN GEGUNUNG KULON, KAB. REMBANG75 | |
| Parlan | 75 |
| KAJIAN PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA DAN SMK .95 | |
| Sudiyono | 95 |
| INDEKS PENULIS (AUTHORS INDEX) | 119 |
| PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL | 120 |

Jurnal



ISSN: 0216 - 2792

Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan

Volume 1

No. 1

April 2016

**LEMBAR ABSTRAK**

Lembar abstrak ini boleh diperbanyak/di-copy tanpa izin dan biaya

370.1**J.M. Tedjawati**

Layanan Pos Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Peningkatan Akses Pendidikan Anak Usia Dini

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan
Vol. 1, No.1, April 2016, Hal 01-20

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran layanan Pos-Pendidikan Anak Usia Dini (Pos-PAUD) dalam meningkatkan akses PAUD yang meliputi dukungan orangtua dan masyarakat, serta pelaksanaan layanan Pos-PAUD. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Informasi layanan Pos-PAUD dikumpulkan dari empat kabupaten/kota pada tahun 2013. Hasil studi menemukan – pertama, semua orang tua menyadari pentingnya dan bermanfaatnya. Selain itu, dukungan masyarakat didasarkan pada penerimaan program PAUD dan ikut serta dalam sosialisasi pentingnya PAUD. Kedua, layanan Pos-PAUD dilaksanakan dengan adanya peserta didik di sekitar lembaga; pendidiknya dari kader Posyandu, pembinaan kesejahteraan keluarga, bina keluarga balita, yang relatif hanya lulusan Sekolah Menengah Atas dan bekerja dengan “sukarela” tanpa imbalan; sarana prasarana dan biaya masih terbatas dalam penyelenggarannya. Tingkat capaian tumbuhkembang anak dipengaruhi oleh pemberian layanan dalam pendidikan dan kesehatan. Pendidikan dilaksanakan antara lain melalui penanaman nilai agama (berdoa), jalinan komunikasi dan kerjasama antar anak, sehingga anak lebih mandiri dan mengalami perubahan berpikir. Layanan kesehatan dilakukan dengan penimbangan berat dan tinggi badan, imunisasi dan pemberian makanan dengan gizi seimbang melalui pemberian sehingga diperoleh fisik yang sehat.

370.2**Ikhya Ulumudin**

Efektivitas Pemberian Dana Insentif Akreditasi Bermutu (Better Education Through Reformed Management And Universal Teacher Upgrading)

Pada Prodi PGSD

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan
Vol. 1, No.1, April 2016, Hal 21-34

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan dan dampak pemanfaatan program bantuan DIA BERMUTU. Penelitian ini dilakukan pada 12 perguruan tinggi yang mendapatkan program bantuan DIA BERMUTU dengan metode survei dan teknik pengumpulan datanya adalah wawancara. Hasil penelitiannya adalah program DIA BERMUTU telah dimanfaatkan dan digunakan oleh penerima bantuan untuk peningkatan pengelolaan prodi PGSD. Pemanfaatannya dilakukan melalui program dan kegiatan diantaranya peningkatan kapasitas SDM, peningkatan mutu proses pembelajaran, peningkatan kelengkapan sarana prasarana dan system informasi, dan peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Dampak dari pemanfaatan tersebut adalah terfasilitasinya prodi PGSD untuk memperoleh akreditasi lebih baik, serta menjadi stimulus prodi PGSD dalam merencanakan pengelolaan yang berkualitas, akuntabel, dan berorientasi pada pencapaian output yang BERMUTU secara berkesinambungan

**371.1**

Ati Lasmanawati

Penerapan Model Project Based Learning (PjBL)
Pada Pokok Bahasan Turunan Fungsi
Berdasarkan Kurikulum 2013 Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas
Xi. Mia-4 SMA Negeri 1 Sungailiat

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan
Vol. 1, No.1, April 2016, Hal 35-56

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik berdasarkan capaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015 di SMA Negeri 1 Sungailiat. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan tahapan pembelajaran, diawali dengan pengajuan pertanyaan mendasar, penyusunan desain dan jadwal kegiatan proyek, monitoring kemajuan penyelesaian proyek, menguji hasil proyek peserta didik, dan diakhiri dengan kegiatan mengevaluasi pengalaman peserta didik selama mengerjakan tugas proyek. Hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran terlihat dari peningkatan capaian rata-rata nilai modus untuk kompetensi sikap dengan predikat baik, untuk kompetensi pengetahuan diperoleh capaian nilai rata-rata untuk setiap Kompetensi Dasar sebesar 2,80 di Siklus pertama dan di Siklus kedua sebesar 3,10 dengan presentasi kenaikan dari Siklus pertama ke Siklus kedua sebesar 30 persen. Capaian hasil belajar untuk kompetensi keterampilan, di Siklus pertama sebesar 2,96 dan Siklus kedua sebesar 3,16 dengan presentasi kenaikan dari Siklus pertama ke Siklus kedua sebesar 20 persen. Penelitian ini disimpulkan bahwa model *PjBL* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan Turunan Fungsi

371.2

D.Dedy Prasetya Kristiadi

Meningkatkan Prestasi Belajar Dengan Metode Kooperatif Students Teams Achievement Division (Stad) Pada Pelajaran Diagnosa Pc Kelas XI TKJ SMK Bonavita

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan
Vol. 1, No.1, April 2016, Hal 57-63

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar dengan metode kooperatif Students Teams Achievement Division (STAD). Penelitian ini dilakukan pada kelas XI TKJ SMK Bonavita Tangerang tahun pelajaran 2015/2016 dengan metode penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa XI TKJ sebanyak 24 siswa yang diawali dengan test selanjutnya dengan penelitian tindakan kelas terdiri dari dua Siklus. Siklus pertama mengenali kerusakan pada komputer dan jaringan selanjutnya setting ulang jaringan dengan topologi *bus*. Sebelum diadakan penelitian tindak kelas hasil belajar siswa adalah sebagai berikut. Banyak siswa yang mengikuti ulangan adalah 24 orang, siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 orang, siswa yang telah tuntas belajar adalah 2 orang, atau sebesar 8,3 persen. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus 1 terdapat kenaikan 25 persen dengan rincian 6 siswa yang telah tuntas belajar. Pada Siklus 2 terdapat kenaikan menjadi 100 persen atau sebanyak 24 siswa telah tuntas belajar. Berdasarkan itu, dapat disimpulkan bahwa metode kooperatif tipe STAD pada pelajaran Diagnosa PC yang terhubung jaringan dapat menaikkan aktifitas dan prestasi belajar kelas XI TKJ 1 SMK Bonavita Tangerang

**371.3**

Parlan

Peningkatan Prestasi Belajar PKn Melalui Tugas Proyek Berbantuan Website Di SDN Gegung Kulon, Kab. Rembang

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan
Vol. 1, No.1, April 2016, Hal 64-83

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran, mengetahui peningkatan prestasi siswa, dan mendeskripsikan perubahan perilaku siswa dalam pembelajaran PKn melalui tugas proyek berbantuan *website*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 Siklus dengan subjek siswa kelas IV SD Negeri Gegung Kulon, Kabupaten Rembang, semester 2 tahun pelajaran 2014/2015. Data penelitian dianalisis dengan metode deskriptif komparatif, membandingkan proses dan hasil belajar antara praSiklus, Siklus I dan Siklus II. Hasil penelitian yang dilaksanakan 2 Siklus menunjukkan peningkatan aktivitas siswa sampai 86 persen baik. Hasil belajar siswa juga meningkat ditandai Siklus I nilai rata-rata kelas 67,86 dan ketuntasan mencapai 57 persen. Siklus II nilai rata-rata kelas 78,57 dan ketuntasan 86 persen. Kesimpulan penelitian ini adalah aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat dalam mengikuti pembelajaran serta ada perubahan perilaku siswa untuk mengikuti pembelajaran PKn melalui tugas proyek berbantuan *website* yang semula pasif menjadi lebih aktif. Semua siswa berminat dalam melaksanakan tugas dan memperoleh pengalaman yang menyenangkan dalam menjelajah *website* atau internet

370.3

Sudiyono

Kajian Penyelenggaraan Pendidikan Karakter Di SMA Dan SMK

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan
Vol. 1, No.1, April 2016, Hal 84-107

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pendidikan karakter, guna mendapatkan opsi kebijakan tentang strategi pendidikan karakter di sekolah. Metode penelitian menggunakan survei, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dan analisis data menggunakan statistik deskriptif. Penelitian dilaksanakan di 10 kab/kota dengan sampel 40 SMA dan 40 SMK. Responden adalah kepala dinas pendidikan 10 orang, kepala sekolah 80 orang, guru 320 orang, dan siswa 800 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi kebijakan pemerintah daerah sebagian besar belum menerbitkan peraturan daerah yang terkait dengan pendidikan karakter. Sementara pada tingkat sekolah, kebijakan pelaksanaan pendidikan karakter umumnya dilaksanakan mengacu pada visi dan misi sekolah, sebagian besar sekolah mengintegrasikan dalam pembelajaran, pembiasaan, dan pembudayaan. Pelaksanaan pembiasaan dan pembudayaan yang dilakukan oleh guru masih belum konsisten, dan belum dievaluasi secara periodik. Direkomendasikan perlu adanya penguatan dan pembudayaan secara konsisten pelaksanaan pendidikan karakter dengan mengacu pada praktik sekolah terbaik dan meminimalkan hambatan pelaksanaannya

**ABSTRACT SHEET***The Abstract sheet may reproduced/copied without permission or charge***371.9****J.M. Tedjawati**

The Role Of Early Childhood Education Post In Improving Access To Early Childhood Education

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan
Vol. 1, No.1, April 2016, Hal 01-20

The purpose of this study is to describe and analyze the role of Early Childhood Education Post (ECD Post) in improving access to early childhood education including the parental and community support, as well as the implementation of ECD Post service. This study used a qualitative descriptive approach. Information about the ECD Post service was collected from four districts/cities in 2013. The study found, first, all parents were aware of the importance and benefits of early childhood education. In addition, public support was based on the acceptance of early childhood programs and participation in the importance of early childhood dissemination. Second, ECD Post service was conducted by the participation of learners living close to the institution; educators were from Posyandu, fostering family welfare, parenting education (Bina Keluarga Balita), who were relatively only high school graduates and working voluntarily without reward; the implementation was running on limited infrastructure and funding. The level of children's growth and development were affected by the provision of services in education and health. Education was carried out through the cultivation of religious values (praying) and also communication and cooperation among children in order to encourage children's independency and a better thought process. Health services were performed by weight and height control, immunization, and provision of balanced nutrition through various meal menu in order to obtain a healthy physique.

372.1**Ikhya Ulumudin**

The Effectivity Of Accreditation Incentive Fund Allocation For Better Education Through Reformed Management And Universal Teacher Upgrading (Bermutu) On PGSD Study Program

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan
Vol. 1, No.1, April 2016, Hal 21-34

This research was carried out to find out the utilization of DIA BERMUTU Program and the effect of its utilization. The research was conducted in 12 universities, the grantees of DIA BERMUTU program, using survey method and interview as its data collection technique. The result showed that DIA BERMUTU program had been utilized and used by the grantees to improve the PGSD study program management through various programs and activities such as human resource capacity development, learning process quality improvement, enhancement of information system and infrastructure, and development of research and community services. DIA BERMUTU program could facilitate the PGSD Study Program to get a better accreditation level. Beside that, this program can also stimulate PGSD Study Program to have better plan toward more qualified, accountable, and sustainable-qualified-output-oriented management

**371.9**

Ati Lasmanawati

Application Of Project Based Learning Model (PjBL) To Improve Students Learning Outcomes On The Topic Of Derivative Function Based On Curriculum 2013 At Class Xi.Mia-4 SMA Negeri 1 Sungailiat

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan
Vol. 1, No.1, April 2016, Hal 35-56

This research was conducted to improve learning outcomes of students based on achievement of competence attitudes, knowledge and skills in the second semester of academic year 2014/2015 in SMA Negeri 1 Sungailiat. This was a classroom action research (PTK) on the stages of learning, beginning with the proposition of fundamental questions, preparation of design and schedule of the project activities, monitoring of project completion progress, evaluation of learners project results, and ending with activities to evaluate the experience of learners during working on project tasks. The effectivity of the learning process could be seen through the increase in the average achievement to competence mode value, which was predicate: good (B), for the knowledge competency, the average grade achieved for each Basic Competency was 2.80 in the first cycle and 3.10 in the second cycle with 30persen increase between the first cycle to second cycle. The achievement of learning outcomes for skills competencies was 2.96 in the first cycle and 3.16 in the second cycle with 20persen increase between the first cycle to the second cycle. It can be concluded that PJBL model could improve students' learning outcomes on the topic of derivative function

371.9

D.Dedy Prasetya Kristiadi

Improving Students Learning Achievements By Using Cooperative Model Of Students Teams Achievement Division (Stad) On Personal Computer Diagnosing At Class XI TKJ (Computer Network Technics) Bonavita Secondary Vocational School

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan
Vol. 1, No.1, April 2016, Hal 57-63

This research aimed to improve learning achievement using cooperative method of Students Teams Achievement Division (STAD). The research was done at class XI TKJ in secondary vocational school of Bonavita Tangerang, Banten academic year of 2015/2016 using classroom action research. The research subject consist of 24 students from class XI TKJ. The research began by giving a test and then followed by 2 cycles of classroom action. The first cycle was to recognize damage to the computer and network then resetting the network by bus topology. Before the action was applied, the results were as follows. Among the total number of students taking the test (24 students), 22 students failed, and 2 students passed students. Thus the percentage of fail students was 91 percent. After the action was applied in Cycle 1, there was an increase of 6 students who passed the test, and in Cycle 2 there was an increase to all of the 24 students passed the test. Based on this result, it could be concluded that Cooperative STAD is effective in improving students' learning achievements especially in personal computer diagnose connected to network lessons at class XI TKJ of Bonavita Secondary Vocational School, Tangerang

**371.9**

Parlan

Improving Learning Achievement On Civics (PKn) Through Website-Assisted Project Task In SDN Gegunung Kulon, Kab. Rembang

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan
Vol. 1, No.1, April 2016, Hal 64-83

The objective of this research was to describe learning process, to know how students' learning achievement improve, and to describe the change of student behavior on civics learning through website-assisted project task. The research was done through two cycles, with grade IV students in SD Negeri Gegunung Kulon throughout the second semester of school year 2014/2015 as the subject. Research data analysis was done using descriptive comparative method, comparing the learning process and result between pra-cycle, first cycle and second cycle. The result showed positive increase of students' activities as much as 86 percent. The improvement of students' learning achievement in cycle I could be seen by the class average grade of 67,86 and mastery learning of 57 percent, while in cycle II the class average grade was 78,57 and mastery learning of 86 percent. The conclusion was that students' learning activities and achievement improved and there was also a changing in students' behavior in learning civics through website-assisted project task, from passive learning to active learning. Every student showed interest in doing the project and gaining enjoyable experience browsing the internet

371.9

Sudiyono

Study On The Implementation Of Character Education In Senior High School (SMA) And Vocational School (SMK)

Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan
Vol. 1, No.1, April 2016, Hal 84-107

This study aimed to obtain information on the implementation of character education in academic and vocational high school in order to develop strategic policy options on character education in schools. The method used was survey, descriptive qualitative approach and data analysis using descriptive statistics. The research was conducted in 10 districts/cities with a sample of 80 schools (40 academic schools and 40 vocational schools). Respondents involved were 10 district head of education offices, 80 principals, 320 teachers, and 800 students. The results showed that in terms of policy, most regional government had yet to issue local regulations related to character education. While at the school level, policy implementation was generally implemented in reference to the vision and mission of the school. The vast majority of schools integrated learning, habituation, and familiarization. Implementation of habituation and familiarization done by teachers were still inconsistent, and had not been evaluated periodically. One of policy recommendation is the need to strengthen and develop a consistent implementation of character education referencing to the best practices and to minimize obstacles in implementation